

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.²⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah kualitatif. Karena data yang didapat adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Metode kualitatif dalam penelitian pelatihan kecerdasan emosional siswa melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang berorientasi untuk memahami, menggali, menafsirkan arti dari peristiwa-

²⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: GP Press, 2008) h. 34

peristiwa, fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang alamiah (*nature*), digunakan sebagai sumber data, berdasarkan kenyataan lapangan.²⁹

Dengan demikian, metode kualitatif pada penelitian mengenai pelatihan kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak suci dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kemudian nantinya akan muncul pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para informan. Dalam hal ini, peneliti berusaha menelusuri, memahami, menggambarkan, dan menjelaskan tentang kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti sebagai unsur utama yang menentukan arah penelitian.³⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih dan peserta didik MIM 3 Al-Furqan kota Banjarmasin yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci sebanyak 5 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti.³¹ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional melalui

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h.55

³⁰ *Ibid.*, h. 5

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h. 14

ekstrakurikuler Beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan kota Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian terkait pelatihan kecerdasan emosional siswa ini mengambil tempat penelitian di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan yang terletak di Jalan Sultan Adam Komp. Kedar Permai 2 kelurahan Sungai Miai kecamatan Banjarmasin Utara dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci merupakan salah satu media penyampaian materi yang dapat digunakan sebagai proses pelatihan kecerdasan emosional, yang nantinya diharapkan dapat membawa dampak positif bagi diri siswa, pihak sekolah, serta terhadap pembelajaran mata pelajaran lain.
2. Ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan kota Banjarmasin berpotensi untuk berkembang dan berprestasi.

MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan kota Banjarmasin adalah salah satu sekolah dasar di kota Banjarmasin yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci. MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan kota Banjarmasin termasuk sekolah yang prestasinya bagus dalam bidang beladiri. Selain itu, eksistensi ekstrakurikuler Tapak Suci telah berlangsung selama kurang lebih 3 tahun, serta belum pernah dijadikan objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data Pokok, yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Kecerdasan emosional siswa melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan diantaranya:

- a) Mengenali emosi diri
- b) Mengelola emosi
- c) Motivasi diri
- d) Empati
- e) Membina hubungan

- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional siswa melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan, meliputi:

- a) Faktor pelatih
 - (1) Latar belakang pendidikan pelatih
 - (2) Pengalaman mengajar
- b) Faktor peserta didik
 - (1) Minat peserta didik

- c) Faktor sarana dan prasarana
 - d) Faktor lingkungan
- b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah gambaran umum lokasi penelitian seperti:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al Furqan.
- 2) Visi, misi dan tujuan MI Muhammadiyah 3 Al Furqan.
- 3) Keadaan kepala sekolah, pelatih, peserta didik, dan sarana prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sebanyak 60 orang dan pelatih ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, seperti: kepala sekolah, tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari lokasi penelitian. Pengertian observasi menurut Arikunto, adalah pengamatan yang meliputi pembuatan pemantauan terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera atau pengamatan langsung.³²

Teknik observasi penelitian tentang ”Pelatihan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci”, yang digunakan jenisnya adalah observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*), dengan demikian peneliti tidak terlibat secara langsung atau tidak ikut serta selama kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan.

2. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Pertanyaan (*questioner*) disampaikan kepada informan, yaitu kepala sekolah/pelatih ekstrakurikuler, siswa dan pelatih mata pelajaran lain, serta karyawan sekolah, sebagai alat untuk mengecek balik informasi dari berbagai pihak yang terkait. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data melalui percakapan

³²Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Graha Grafindo Persada, 2005), cet. Ke-5, h. 76

dengan informan. Teknik wawancara yang digunakan adalah bentuk wawancara terarah dan tidak terarah. Wawancara tidak terarah yang digunakan adalah bersifat bebas, santai, dan memberikan seluas-luasnya kepada informan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti. Misalnya hal-hal yang tidak terduga, tetapi dapat melengkapi masalah yang akan dikaji oleh peneliti. Wawancara terarah yang dilakukan oleh peneliti dengan mempersiapkan materi wawancara yang ditunjukkan kepada informan. Melalui cara ini jawaban yang diberikan informan diharapkan terarah sesuai dengan harapan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³³ Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data atau mengumpulkan data yang tepat dan akurat dengan cara menelaah bahan dokumen tentang pelatihan kecerdasan emosional siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci, kemudian dipilih dan diseleksi hal-hal yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas atau informasi yang mendukung dalam permasalahan yang hendak dikaji. Hasil dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang melengkapi atau mendukung data primer hasil wawancara dan observasi. Bahan dokumentasi yang dijadikan sumber data sebagai pendukung penelitian ini adalah data-data mengenai struktur sekolah; jumlah pelatih,

³³Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h. 150

	prasarana d. Faktor lingkungan (1) Lingkungan sekolah (2) Lingkungan keluarga	beladiri Tapak Suci Pelatih beladiri Tapak Suci Peserta didik	Wawancara, observasi, dokumentasi Observasi, wawancara wawancara
2	Gambaran umum lokasi penelitian seperti: 1) Sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al Furqan. 2) Visi, misi dan tujuan MI Muhammadiyah 3 Al Furqan. 3) Keadaan kepala sekolah, pelatih, peserta didik, dan sarana prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan	Tata usaha Pelatih beladiri Tapak Suci	Dokumentasi Observasi, wawancara

F. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menyelidiki objek yang nyata dan kemudian disajikan serta dianalisis sampai pada kesimpulan.

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan model yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*.

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan pelatihan kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci. Rangkuman catatan lapangan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sebagainya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Atas dasar pola yang tampak pada display data maka dapat ditarik kesimpulan, sehingga data yang dikumpulkan mempunyai makna. Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Oleh karena itu kesimpulan yang ditarik pada awalnya bersifat sangat tentatif atau masih belum pasti/ masih dapat berubah. Agar kesimpulan lebih “*grounded*” maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian, sehingga prosesnya berlangsung sejalan dengan member check, triangulasi, dan “*audit trail*”.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penulisan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penulisan
- b. Membuat desain proposal
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desain proposal
- e. Meminta surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kevelatihan

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi
- b. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kevelatihan
- c. Menyiapkan bahan untuk mengumpulkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah data
- c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan hasil kegiatan penulisan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui kemudian dibawa kesidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.